

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Wanita adalah perempuan yang sudah dewasa, sedangkan perempuan adalah orang (manusia) yang bisa menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Jadi dalam hal ini, anak-anak pun bisa dikategorikan sebagai seorang perempuan tetapi bukan seorang wanita.

Secara geografis masyarakat nelayan merupakan masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai system, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Mereka juga memiliki system nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. Faktor kebudayaan inilah yang menjadi pembeda masyarakat nelayan dengan kelompok lainnya.

Sebagian besar masyarakat pesisir, baik langsung maupun tidak langsung menggantungkan kelangsungan kehidupannya dari mengelola potensi sumber daya kelautan seperti masyarakat lainnya, masyarakat nelayan menghadapi masalah seperti politik, sosial, dan kondisi ekonomi yang datang setiap saat.¹

¹ Ferawati Motolu, *Nelayan Andon di Desa Girisa Kecamatan Paguyaman Kabupaten boalemo, Skripsi, Program studi Sosiologi, fakultas ilmu sosial, universiatis negeri gorontalo, 2014, hlm. 1*

Menurut Nugraheni² bahwa Wilayah pesisir adalah wilayah yang dihuni oleh masyarakat dengan karakteristik keluarga yang khas. Dominasi penduduk atau penghuni setiap harinya adalah wanita dan anak-anak. Sebagian lelaki yang terdiri dari suami maupun remaja, banyak mempergunakan waktunya untuk melaut. didapatkan hasil bahwa pada umumnya kaum Wanita ditinggal melaut antara 1-2 minggu, sedangkan sisanya adalah nelayan biasa (melaut malam hari) dan sebagian lagi berlayar sampai sebulan atau lebih (ikut kapal besar), sehingga dapat dikatakan sebagian besar tanggung jawab kelangsungan hidup sehari-hari pada keluarga tersebut ada ditangan wanita sebagai ibu sekaligus ayah (*Temporal Single Parent*). Hal-hal seperti ini menjadikan upaya-upaya pemberdayaan atau intervensi yang dilakukan untuk mensejahterakan keluarga nelayan perlu dititik beratkan pada kemampuan wanita.

Masyarakat nelayan merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi ekonomi yang memprihatinkan. Dalam hal ini adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan sangatlah penting mengingat kondisi sosial ekonominya yang memprihatinkan. Mulyadi, dalam Budiastuti.³ Nelayan sebagai salah satu golongan yang termasuk miskin juga perlu mendapat perhatian. Mereka merupakan masyarakat yang terkungkung oleh kehidupan ekonomi

² Lihat Jurnal: Astrid Ekaningdiyah, 2005. *Peran Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Tasikagung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Jawa Tengah*. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Hlm 3.

³ Budiastuti, N. 1994. *Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan*. Fakultas Pertanian UNS. Surakarta.

yang rendah, situasi kerja yang menonton dan dalam melakukan pekerjaan memerlukan fisik yang kuat.

Menurut Widodo⁴, sumberdaya manusia di bidang perikanan umumnya masih lemah, kondisi ini digambarkan oleh struktur tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang rendah. Rendahnya tingkat pendidikan nelayan dan petani ikan cenderung menghambat proses alih teknologi dan keterampilan yang berdampak pada kemampuan manajemen dan skala usahanya. Akibatnya nelayan akan sulit keluar dari lingkaran masalah yang dihadapinya.

Usaha yang paling strategis saat ini untuk meningkatkan kesejahteraan hidup nelayan adalah dengan mengembangkan usaha ekonomi perikanan dan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusianya. Tingkat pendapatan nelayan juga masih relatif rendah, karena usaha mereka sangat di pengaruhi oleh musim. Mereka memperoleh pendapatan tinggi hanya pada musim-musim tertentu saja, sedangkan pada bulan merupakan bulan penceklik. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, wanita keluarga nelayan (baik istri maupun anggota lain dari keluarga) sebagai bagian dari keluarga nelayan juga ikut mencari nafkah sebagai tambahan penghasilan keluarga. Dalam rumah tangga nelayan untuk menambah pendapatan keluarga biasanya para wanita tersebut melakukan kegiatan lain yang dapat mendatangkan penghasilan tambahan..

⁴ Slamet Widodo. 2012. *Peran Perempuan dalam Sistem Rumah Tangga Nelayan*. Seminar Nasional: Ketahanan Pangan dan Energi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madu. Juni 2012. Hlm. 5

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup ini tanpa disengaja telah terbentuk system pembagian kerja berdasarkan sex yakni antara pria dengan wanita. Peranan wanita dalam hal ini adalah pekerjaan yang mereka kerjakan mereka pergi melaut.

Wanita merupakan suatu potensi, dimana saat ini dalam persaingan global yang semakin menguat dan ketat, maka program pemberdayaan wanita menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang dimasa yang akan datang. Posisi wanita yang selama ini cenderung diletakkan lebih rendah daripada pria, menyebabkan kemampuan wanita untuk berkontribusi dan mengembangkan potensi tidak maksimal.

Kabupaten pohnuwo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo. Pohnuwo termasuk daerah yang tergolong sudah berkembang seperti yang ada di daerah-daerah lain. dengan sebagian besar lahan pertaniannya terdiri dari sawah-sawah dan Petani jagung. Namun, Kabupaten Pohnuwo ini mempunyai wilayah pantai yang cukup panjang, yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian yang penting sekali bagi sebagian penduduknya.

Desa Torosiaje merupakan desa pantai yang berada di Wilayah Kecamatan Popayato Kabupaten Pohnuwo, yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian utama. Di mana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan. Ketergantungan nelayan di Desa Torosiaje terhadap laut, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perkembangan Torosiaje dan desa pantai lainnya di pesisir Kabupaten pohnuwo.

Wanita-wanita nelayan mempunyai potensi sebagai motor penggerak pemberdayaan masyarakat pantai. Jumlah wanita yang lebih besar daripada pria di daerah pesisir pantai khususnya di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato merupakan potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan, dimana posisi wanita yang selama ini hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga ditingkatkan sebagai pencari nafkah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian tentang “*Wanita Nelayan Suku Bajo di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato*”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini :

- Pemenuhan ekonomi dalam rumah tangga wanita berperan sebagai wanita nelayan.
- Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi wanita sudah berperan ganda.
- Upaya pemerintah dalam pemberdayaan wanita nelayan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah ”Bagaimana Kehidupan Wanita Nelayan Suku Bajo di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam melakukan penelitian yakni:

1. Mengetahui peran wanita nelayan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui upaya pemerintah dalam pemberdayaan wanita nelayan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

- a. Memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Sosiologi sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan.
- b. Sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Sosiologi dalam memahami peranan Wanita Nelayan Suku Bajo dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

1.5.2 Praktis

- a. Memberikan manfaat bagi peneliti sendiri guna menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan yaitu Sosiologi tentang Wanita Nelayan Suku Bajo.
- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang Wanita Nelayan Suku Bajo di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun kajian lanjutan untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang wanita-wanita nelayan Suku Bajo di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

